

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Project Based Learning atau pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan di MAN 1 Kota Bukittinggi pada kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 2 sebagai kelas kontrol atau kelas pembandingan tanpa menggunakan model *Project Based Learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan berfikir kreatif peserta didik. Dari hasil analisis data dan uji hipotesis menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan kemampuan berfikir kreatif peserta didik.

Berdasarkan analisis data penelitian disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan keterampilan berpikir kreatif di antara kelas eksperimen yang menerapkan *Project Based Learning* (PjBL) dengan kelas kontrol tanpa menerapkan *Project Based Learning* (PjBL). Penerapan pembelajaran berbasis proyek mendapat tanggapan yang sangat positif dari peserta didik dan guru. Tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran ini secara keseluruhan mampu meningkatkan motivasi belajar mereka dan yang terpenting mampu meningkatkan kemampuan berfikir kreatif peserta didik. Nilai plus lainnya adalah peserta didik dapat mengenal lebih jauh lagi kebudayaan daerah mereka dengan menggali lagi dari berbagai sumber informasi khususnya informasi mengenai produk kreatif budaya di Minangkabau.

Kemampuan keterampilan berpikir kreatif pada kelas eksperimen terdapat peningkatan pada setiap indikator berpikir kreatif dengan menerapkan pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) setelah dilakukan pretest dan posttest. Indikator yang memiliki nilai N-Gain paling tinggi yaitu indikator kelancaran dan indikator yang memiliki nilai N-Gain paling rendah yaitu indikator evaluatif. Sedangkan pada kelas kontrol terdapat peningkatan pada empat indikator berpikir kreatif dengan menerapkan pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Karena pada indikator kelancaran terjadi penurunan setelah dilakukan pretest dan posttest. Indikator yang memiliki nilai N-Gain paling tinggi yaitu indikator elaborasi, sedangkan indikator yang memiliki nilai N-Gain paling rendah yaitu indikator kelancaran.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Yuaffi Nazhifa, 2018

PENGARUH PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Implikasi dari penelitian ini meliputi beberapa hal yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang bermaksud untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Geografi, khususnya di tingkat SMA/MA. Implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran yang terdapat dalam penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi oleh guru geografi untuk kegiatan pembelajaran, khususnya yang menerapkan model *Project Based Learning*.
2. Untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif peserta didik dengan indikator berpikir kreatif yang mampu meningkatkan ide-ide kreatif dan imajinatif peserta didik dapat tersalurkan. Disamping itu, peserta didik dapat melatih kompetensi mereka sesuai dengan minatnya masing-masing. Oleh karena itu bagi guru terkhususnya guru mata pelajaran geografi, agar dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memilih model pembelajaran, sehingga dapat mendorong semangat belajar peserta didik dan mampu meningkatkan kreativitas peserta didik dalam mengembangkan kompetensinya.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan di MAN 1 Kota Bukittinggi dengan menerapkan *Project Based Learning* untuk mengukur tingkat kemampuan berfikir kreatif peserta didik, sesuai hasil uji hipotesis dapat dibuktikan bahwasannya penerapan pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan kemampuan berfikir kreatif peserta didik. Namun ada beberapa aspek yang masih perlu diperbaiki dan diperbaharui untuk penelitian selanjutnya. Berikut beberapa rekomendasi dari peneliti sekiranya dapat menjadi pertimbangan diantaranya adalah :

1. Berdasarkan dari hasil penelitian dari kelima indikator kemampuan berpikir kreatif yang diujikan sesuai dengan ketercapaian tingkat berfikir kreatif, pada kelas eksperimen indikator yang memiliki nilai N-Gain paling tinggi yaitu indikator kelancaran dan indikator yang memiliki nilai N-Gain paling rendah yaitu indikator evaluatif. Pada kelas kontrol indikator yang memiliki nilai N-Gain paling tinggi yaitu indikator elaborasi dan indikator yang memiliki nilai N-Gain paling rendah yaitu indikator kelancaran. Hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dalam menyiasati supaya semua indikator dapat tercapai untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Sumber informasi terkait dengan tema yang dijadikan dasar ide-ide kreatif dalam pengerjaan proyek harus lebih banyak lagi dan ditambah dengan informasi-informasi dari para informan yang berkompeten dibidangnya, apalagi dalam penelitian ini mengangkat

Yuaffi Nazhifa, 2018

PENGARUH PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

tema kebudayaan.

Yuaffi Nazhifa, 2018

PENGARUH PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Peneliti menyadari bahwa hasil temuan dari penelitian ini masih banyak kekurangan dan tentunya dapat menjadi bahan pertimbangan dan perbaikan bagi peneliti berikutnya.

Yuaffi Nazhifa, 2018

PENGARUH PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu